

MANAJEMEN MEDIA AULIYA TOUR & TRAVEL DALAM MENARIK MINAT JAMAAH HAJI DAN UMRAH DI KABUPATEN ASAHAN

Faisal Fahmi Rambe, Rubino

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: faisal0104192065@uinsu.ac.id

rubino@uinsu.ac.id

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan mengkaji manajemen media Auliya Tour & Travel dalam menarik minat jamaah haji dan umrah di Kabupaten Asahan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif serta jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Teknik analisis data yang dilakukan yaitu dengan mengumpulkan data melalui kegiatan wawancara semi terstruktur dengan informan merupakan Ketua Tim Koordinator Media dari Auliya Tour & Travel. Data yang diperoleh kemudian direduksi, disajikan, dan disimpulkan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Manajemen Media Auliya Tour & Travel dalam meningkatkan minat jamaah haji dan umrah di Kabupaten Asahan dengan melakukan manajemen melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Dari proses manajemen tersebut kemudian dikaitkan melalui media dari Auliya Tour & Travel. Media yang digunakan yaitu media massa dalam bentuk cetak seperti brosur, spanduk, dan media *online* seperti Facebook, dan Instagram. Dengan media tersebut, untuk menarik minat jamaah haji dan umrah menjadi lebih efektif.

Kata Kunci: *Manajemen Media, Menarik Minat, Auliya Tour & Travel*

Abstract:

This research aims to examine the media management of Auliya Tour & Travel in attracting the interest of Hajj and Umrah pilgrims in Asahan regency. The study uses qualitative research with a descriptive approach, and this type of research is field research. The data analysis technique used is by collecting data through semi-structured interviews with the Media Coordinator Team Leader of Auliya Tour & Travel as the informant. Then, the obtained data is reduced, presented, and concluded. Based on the results of the research, it is shown that the media management of Auliya Tour & Travel in attracting the interest of Hajj and Umrah pilgrims in Asahan Regency through management via planning, organizing, actualizing, and controlling. The management process is then connected through Auliya Tour & Travel's media. The media used is mass media in the form of print media such as brochures and banners, and online media such as Facebook and Instagram. With these media, attracting the interest of Hajj and Umrah pilgrims becomes more effective.

Keywords: *Media Managemnt, Attracting Interest, Auliya Tour & Travel*

Pendahuluan

Di era globalisasi saat ini, media memegang peranan yang sangat penting, karena telah membawa dampak signifikan terhadap kehidupan manusia, baik secara sosial, ekonomi, maupun politik. Peningkatan teknologi dan kemajuan internet telah memungkinkan media untuk menjadi lebih mudah diakses oleh masyarakat, tidak terbatas pada waktu dan tempat tertentu, serta memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi secara aktif dalam menghasilkan, mendistribusikan, dan mengonsumsi informasi.

Media juga telah menjadi alat yang sangat efektif untuk mempengaruhi persepsi, nilai, dan sikap masyarakat, serta memainkan peran penting dalam membentuk opini publik dan kebijakan pemerintah. Di sisi lain, media juga menjadi wadah yang efektif bagi perusahaan untuk memasarkan produk dan jasa mereka, termasuk dalam bidang pariwisata seperti tour & travel. Namun, dengan kelebihan yang dimiliki media, juga ada beberapa tantangan dan risiko yang perlu diatasi. Salah satunya adalah penyebaran informasi yang tidak akurat atau bahkan salah, serta pengaruh media terhadap masyarakat yang dapat menimbulkan dampak negatif seperti penyebaran *hoax* atau provokasi.

Oleh karena itu, manajemen media yang baik sangat penting untuk memastikan penggunaan media yang efektif dan positif bagi perusahaan serta masyarakat secara umum. Hal ini termasuk dalam konteks penarikan minat jamaah haji dan umrah, yaitu manajemen media yang efektif dapat menjadi faktor kunci dalam menarik minat masyarakat untuk menggunakan jasa travel haji dan umrah.

Fenomena meningkatnya minat jamaah Haji dan Umrah di kabupaten Asahan menjadi perhatian dari kalangan ulama, masyarakat, dan biro perjalanan ibadah Haji dan umrah, terkhususnya dari Auliya Tour & Travel. Untuk menanggapi fenomena yang terjadi, diperlukan suatu kegiatan yang dapat mendongkrak minat jamaah menjadi lebih banyak lagi. Sejauh ini, Auliya Tour & Travel telah melakukan kegiatan untuk memasarkan jasa mereka, termasuk kepada media yang digunakan. Media adalah bentuk saluran yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan. peneliti tertarik melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen media Auliya Tour & Travel dalam menarik minat jamaah haji dan umrah di Kabupaten Asahan.

Kemajuan teknologi saat ini mengubah cara konsumen berkomunikasi, memaksa pemasar memikirkan kembali berbagai media periklanan tradisional yang mereka buat. Promosi produk tidak hanya dilakukan dengan bantuan satu jejaring sosial. Untuk menarik konsumen harus memiliki beberapa cara untuk mendapatkan perhatian mereka. Media adalah saluran yang menyediakan cara yang mudah dan menyenangkan untuk berinteraksi dengan konsumen.

Kotler dan Keller menyatakan bahwa perusahaan yang memilih bentuk pemasaran online adalah yang paling hemat biaya dalam mencapai tujuan komunikasi dan penjualan mereka. Peluang bisnis perjalanan umrah dinilai sangat menggiurkan ditandai dengan penempatan biro perjalanan haji dan umrah yang tersebar di seluruh Indonesia yang memiliki berbagai keunggulan dan manfaat yang ditawarkan.

Hal ini menjadi kesempatan bagi para jamaah khususnya Auliya Tour & Travel Kabupaten Asahan untuk mempromosikan perjalanannya melalui berbagai

media. Ini akan membantu menumbuhkan komunitas, memberi tahu mereka tentang bisnis pariwisata yang mereka ikuti, dan meningkatkan penjualan produk dan layanan mereka. Dengan berkembangnya teknologi dan media, pemasaran produk Auliya Tour & Travel sudah pasti ramah jamaah, efisien waktu dan tempat, serta dikemas dalam bentuk kemasan umrah yang semenarik mungkin, merancang produk dan bersaing dengan perusahaan lain.

Di dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggara Umrah dan Haji menjelaskan tentang kewajiban negara terhadap jamaah. Pemerintah bertanggung jawab untuk menyediakan jamaah haji dengan bimbingan, pemeliharaan dan perlindungan yang diperlukan, penyediaan layanan administrasi, instruksi dalam ritual ziarah, akomodasi, transportasi, perawatan medis, keamanan, dan hal-hal lain.

Oleh karena itu, tidak hanya pemerintah, tetapi juga biro perjalanan haji dan umrah yang berlomba-lomba menarik simpati jamaah mempertimbangkan kemungkinan tersebut. Oleh karena itu, biro perjalanan umrah berlomba-lomba memberikan bimbingan, pelayanan, dan perlindungan dengan berbagai keuntungan layanan, semata-mata karena kepopulerannya. Untuk mencapai tujuan, biro perjalanan haji dan umrah perlu mendapatkan kepercayaan jamaah.

Auliya Tour & Travel menggunakan media sebagai sarana mereka untuk mempromosikan jasanya. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menarik minat jamaah haji dan umrah di Kabupaten Asahan. Namun dalam pengimplementasian menggunakan media, diperlukan keterlibatan manajemen, yakni agar tercapainya suatu tujuan yang diinginkan, seperti meningkatnya ketertarikan jamaah untuk menggunakan jasa tersebut di Kabupaten Asahan. Pada manajemen yang dilakukan oleh Auliya Tour & Travel dalam menarik minat jamaah melalui media, maka diadakannya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

Dalam artikel ini, fokus yang dibahas, yakni manajemen media yang digunakan oleh Auliya Tour & Travel terhadap ketertarikan jamaah haji dan umrah di Kabupaten Asahan. Artikel ini penting dibahas karena didalam artikel ini menunjukkan upaya yang dilakukan oleh Auliya Tour & Travel dalam menanggapi fenomena yang terjadi. Untuk memecahkan persoalan di atas, maka peneliti perlu menetapkan metode dan jenis penelitian yang akan digunakan. Maka dari itu, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan jenis penelitian yaitu *field research* (penelitian lapangan). Dengan tujuan mendeskripsikan informasi yang didapat melalui sumber data melalui wawancara, Manajemen Media Auliya Tour & Travel Dalam Menarik Minat Jamaah Haji dan Umrah di Kabupaten Asahan, akan dilakukan triangulasi data serta analisis deskriptif.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, jenis pada penelitian ini adalah *field reseach* (penelitian lapangan). Moleong menuturkan bahwa metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu objek yang diteliti, dengan tujuan memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh mengenai objek

tersebut.¹ Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan data yang berkualitas, yaitu data yang berupa kata-kata, gambar, atau objek yang diperoleh dari orang-orang atau situasi yang diteliti. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami makna dan pengalaman manusia dalam konteksnya, serta membangun teori yang muncul dari data yang terkumpul.² Pada pendekatan kualitatif, peneliti berusaha untuk memahami fenomena yang dialami individu ataupun kelompok yang diteliti, seperti perilaku, tanggapan, dan lainnya.³

Penelitian lapangan (*field research*) adalah metode penelitian yang dilakukan dengan cara pengumpulan data di lapangan atau di tempat objek penelitian berada. Penelitian ini biasanya dilakukan dengan cara observasi dan wawancara langsung dengan orang yang berada di lokasi objek penelitian. Penelitian lapangan diartikan juga sebagai penelitian yang dilakukan dengan melibatkan diri langsung ke dalam suatu fenomena yang terjadi dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sejumlah informan yang telah ditentukan berdasarkan kebutuhan penelitian dan sumber data sekunder merupakan serangkaian data yang diperoleh secara tidak langsung, semisal dari pustaka dan sebagainya. Pada teknik pengumpulan data, penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur. Selanjutnya teknik analisis data pada penelitian ini, yakni mengumpulkan data, mereduksi, menyajikannya kemudian membuat kesimpulan.

Pembahasan dan Hasil Penelitian

Auliya Tour & Travel adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan atau jasa haji dan umrah yang didirikan pada tahun 2012 Masehi, Perusahaan ini merupakan satu-satunya travel yang berdiri di Kabupaten Asahan serta dimiliki oleh putra daerah asli Kabupaten Asahan. Perusahaan ini memiliki moto dalam menjalankan usahanya, yaitu "Peduli dan Amanah." Peduli itu dibangun untuk mendapatkan kepercayaan di hati masyarakat. Dan amanah itu tidak pernah mengingkari atas yang sudah disampaikan kepada jamaah.

Dalam kegiatannya, perusahaan yang terletak di Jalan Prof. H.M. Yamin No. 45, Kelurahan Kisaran Naga, Kecamatan Kota Kisaran Timur, Kabupaten Asahan ini mendapat izin PPIU pada tahun 2016. Sejak saat itu perusahaan tersebut berdiri sendiri dan melaksanakan semuanya dengan pola dan metodenya sendiri. Pada tahun 2021 Auliya Tour & Travel sudah menjadi provider visa. Sehingga pelayanan dari Auliya Tour & Travel sudah mandiri secara keseluruhan, baik pengelolaan izin, visa, hotel, dan sebagainya.

Auliya Tour & Travel menggunakan manajemen media yang merujuk pada strategi dan taktik yang digunakan oleh perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan media secara efektif. Hal ini mencakup perencanaan, pengorganisasian pelaksanaan, dan pengawasan penggunaan media untuk

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 42.

² Farid, dkk, *Manajemen Bisnis Syariah: Pendekatan Kecerdasan Qalbu*, (Jakarta: Kencana, 2022), 211.

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

mempromosikan produk atau jasa, membangun merek, dan mencapai tujuan bisnis lainnya.

Salah satu tantangan dalam manajemen media adalah mengatasi fluktuasi dan kecepatan perubahan teknologi, sehingga perusahaan perlu terus memperbarui strategi dan taktik mereka agar tetap relevan dan efektif. Selain itu, manajemen media yang buruk dapat berdampak negatif pada citra perusahaan atau destinasi wisata, misalnya akibat dari penyebaran informasi yang tidak akurat atau konflik yang dipicu oleh komunikasi yang buruk dengan publik atau pelanggan.

Dalam menarik minat jamaah haji dan Umrah di Auliya Tour dan Travel menggunakan manajemen media dan Auliya Tour & Travel terus berusaha memperbaiki masalah kenyamanan, ketepatan waktu, keselamatan, keamanan dan pelayanan yang diterapkan Auliya Tour & Travel. Adapun manajemen media Auliya Tour & Travel dalam menarik minat Haji dan Umrah di Kabupaten Asahan:

1. *Perencanaan (planning) Media Auliya Tour & Travel*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Auliya Tour & Travel, diperoleh hasil bahwa sebagai media yang berperan sebagai alat yang bisa menarik minat jamaah haji dan umrah di Kabupaten Asahan, maka Auliya Tour & Travel mempersiapkan beberapa perencanaan dengan tujuan untuk menarik minat jamaah haji dan umrah, diantaranya dengan menggunakan media massa dalam bentuk cetak seperti brosur, spanduk, maupun media *online* seperti Facebook, dan Instagram.

..."Kalau media sosial kita hari ini menggunakan yang sering dipakai, itu ada Facebook Auliya, ada Instagram, mungkin baru dua ini kita untuk jualan. Kalau media cetak itu kita membuat brosur-brosur baru kita buat spanduk-spanduk di beberapa titik di sekitaran kota ini."⁴

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa media Auliya Tour & Travel melakukan perencanaan, yaitu dengan memanfaatkan sumber daya yang dapat menunjang kegiatan yang dilaksanakan, sesuai dengan konsep utama dalam melakukan perencanaan, yaitu berpikir rasional berdasar fakta dan data yang ada untuk mengambil langkah yang diperlukan guna mewujudkan apa yang dicapai.⁵ Seperti yang disampaikan Syaiful Sagala bahwa perencanaan merupakan proses penetapan dan pemanfaatan sumber daya secara terpadu yang diharapkan dapat menunjang kegiatan dan upaya yang akan dilaksanakan secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan.⁶

2. *Pengorganisasian (organizing) Media Auliya Tour & Travel*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa Auliya Tour & Travel memiliki bagan struktur organisasi yang memiliki wewenang, bertanggung jawab dan berkewajiban untuk mengelola media Auliya Tour & Travel dengan baik dan benar, yaitu Koordinator Tim Media yang diawasi langsung oleh Direktur Utama Auliya Tour & Travel.

Pengorganisasian media melibatkan pemilihan dan pengelolaan sumber daya manusia, yaitu para karyawan yang akan terlibat dalam proses produksi konten media. Pemilihan karyawan yang tepat sangat penting untuk menjaga

⁴ Azrin Eka Putra, wawancara oleh penulis, Asahan, 28 Maret 2023.

⁵ Kustadi Suhandang, *Manajemen Pers Dakwah*, (Bandung: Marja, 2007), 40.

⁶ Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 47.

kualitas dan keberhasilan konten media. Selain itu, pengaturan tugas dan tanggung jawab setiap karyawan dalam suatu tim produksi media juga harus dikelola dengan baik.

Pengorganisasian media yang baik juga harus memperhatikan faktor keamanan informasi. Dalam mengelola informasi, perusahaan atau organisasi media harus memiliki kebijakan dan prosedur yang memadai untuk menjaga keamanan informasi yang diproduksi dan disiarkan melalui media.

Pengorganisasian media merupakan prinsip manajemen media yang sangat penting dalam mengelola sumber daya manusia, teknologi, dan infrastruktur yang digunakan dalam proses produksi dan penyiaran konten media. Dengan pengorganisasian yang baik, perusahaan atau organisasi media dapat menjaga kualitas dan efisiensi produksi media, serta mengelola keamanan informasi dan keberlanjutan media dengan baik.

Dari hasil temuan di atas, dapat diketahui bahwa media Auliya Tour & Travel melakukan pengorganisasian, yaitu proses pengelompokan unit-unit kegiatan media. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar tertata jelas antara tugas, wewenang, dan tanggung jawab serta hubungan kerja dengan sebaik mungkin dalam bidangnya masing-masing.⁷

3. *Pelaksanaan Media Auliya Tour & Travel*

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa pelaksanaan media Auliya Tour & Travel yakni pelaksanaan terhadap sumber daya manusia dengan melakukan mengelompokan masyarakat atas kebutuhan masing-masing, dengan demikian proses penyampaian pesan lebih mudah disalurkan kepada masyarakat Kabupaten Asahan.

Pelaksanaan sarana media yang telah direncanakan tersebut berupa media massa dalam bentuk cetak seperti brosur, spanduk, maupun media *online* seperti Facebook, dan Instagram. Pelaksanaan media Auliya Tour & Travel dilaksanakan dengan waktu yang telah ditentukan oleh koordinator media, dan diawasi pelaksanaannya oleh Direktur Utama Auliya Tour & Travel.

..."Misalnya kita hari yang kita manfaatin setelah jamaah pulang umrah kita berusaha hari ini di Youtube ya, kan selama ini ada video-video atau foto-foto itu kita share di Youtube dan ada orang khusus yang mengeditnya. Kemudian, spanduk, *flyer*, itu ada orang khususnya, yaitu bagian dari tim koordinator media. Dia hanya khusus mendesain semua permintaan kita. Dan dia dipekerjakan secara utuh disitu, dia tidak boleh ambil *job* di luar karena dia juga seperti kita, dia ada jam kerja. Dia masuk pagi, pulang sore, kalau tidak, dia selesaikannya di rumahnya. Misalnya dia selesai *editing*, belum ter-*upload*, dia meng-*upload*-nya di rumah."⁸

Sasaran pelaksanaan media Auliya Tour & Travel yang utama adalah sumber daya manusianya. Sasarannya yaitu jamaah yang sudah mulai tua (di atas 50 tahun), dan jamaah yang lebih muda (di bawah 50 tahun). Di antara keduanya perlu menyesuaikan media yang digunakan agar penyampaian pesan benar-benar sampai kepada jamaah tersebut.

⁷ Farid, dkk, *Manajemen Bisnis Syariah: Pendekatan Kecerdasan Qalbu*, (Jakarta: Kencana, 2022), 211.

⁸ Azrin Eka Putra, wawancara oleh penulis, Asahan, 28 Maret 2023.

..."Yang pertama kita tahu usia orang umrah itu kalo kita bilang itu di atas lima puluh tahunan. Jadi biasanya kalau kita menggunakan media hanya khusus media itu saja saya rasa emang belum cukup. Yang kedua, mengingat Asahan ini ada beberapa titik itu, beberapa kondisi itu tidak ada sinyal, misalnya di daerah Bandar Pulau Atas itu mereka susah tuk melihat itu. Jadi hari ini memang kita ingin membagi media ini ke beberapa bagian. Untuk media-media (kepada orang) yang kita anggap generasi 40 ke bawah, itu kita bisa membuat mereka menarik dengan yang ada di Facebook dan Instagram. Tapi untuk media (kepada orang) yang kita anggap senior kita menggunakan brosur, menggunakan ustadz atau ulama disana, dan spanduk yang mereka mudah untuk melihatnya."⁹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa media Auliya Tour & Travel melakukan pelaksanaan, sesuai dengan konsep utama dalam pelaksanaan fungsi manajemen yaitu menjalankan semua sarana yang sudah direncanakan agar tercapai tujuan yang diinginkan dan sasaran pelaksanaannya yang utama adalah sumber daya manusianya.¹⁰

4. *Pengawasan (Controlling) Media Auliya Tour & Travel*

Berdasarkan dari hasil penelitian, media Auliya Tour & Travel melakukan pengawasan yang melibatkan oleh seluruh pihak di dalam Perusahaan Auliya Tour & Travel. Tujuan dari pengawasan media adalah untuk memastikan bahwa pesan yang disampaikan melalui media benar, tidak menyesatkan, dan tidak menimbulkan dampak negatif pada publik atau jamaah.

Pengawasan media dapat menjadi bagian penting dari manajemen media yang efektif. Hal ini mencakup pemantauan konten yang disiarkan melalui media, evaluasi konten tersebut, dan tindakan yang diambil untuk mengatasi masalah atau risiko yang muncul. Perusahaan dapat menetapkan standar dan etika yang jelas dalam penggunaan media, serta memiliki tim yang terlatih dalam melakukan pengawasan media untuk memastikan bahwa citra perusahaan tetap terjaga dengan baik dan tidak tercemar oleh konten yang tidak sesuai.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa media Auliya Tour & Travel melakukan pengawasan, yakni dengan mengamati pelaksanaan kegiatan agar pelaksanaannya sesuai dengan yang direncanakan seperti yang disampaikan Syafaruddin yaitu pengawasan adalah keseluruhan upaya pengamatan pelaksanaan kegiatan operasional guna menjamin bahwa kegiatan tersebut sesuai dengan rencana yang ditetapkan sebelumnya.¹¹

Dari keempat fungsi manajemen media yang telah dipaparkan, dapat diketahui bahwa Auliya Tour & Travel menggunakan media berupa media massa dalam bentuk cetak seperti brosur, spanduk, maupun media *online* seperti Facebook, dan Instagram, dengan mengaitkan fungsi manajemen yang mengacu pada P-O-A-C (*Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*). Hal tersebut penting dilakukan karena manajemen media Auliya Tour & Travel membutuhkan proses pengelolaan yang sistematis dan terstruktur untuk mencapai tujuan yang diinginkan sehingga melahirkan suatu efek khusus, yakni meningkatnya minat

⁹ Ibid.

¹⁰ Kustadi Suhandang, *Manajemen Pers Dakwah*, (Bandung: Marja, 2007), 73.

¹¹ Nurmawati Syafaruddin, *Pengelolaan Pendidikan: Mengembangkan Keterampilan Manajemen Pendidikan Menuju Sekolah Efektif*, (Medan: Perdana Publishing, 2011), 203.

jamaah haji dan umrah melalui jasa perjalanan haji dan umrah Auliya Tour & Travel.

Kesimpulan

Penggunaan media oleh Auliya Tour & Travel bertujuan untuk menarik minat jamaah haji dan umrah di Kabupaten Asahan. Dengan proses ini diharapkan apa yang disampaikan kepada jamaah haji dan umrah melalui media yang digunakan membuat jamaah tersebut tertarik sehingga jamaah haji dan umrah di Kabupaten Asahan beramai-ramai untuk mendaftarkan dirinya untuk perjalanan ibadah haji ataupun umrah.

Pada proses perencanaan media, yaitu mempersiapkan beberapa perencanaan dengan tujuan untuk menarik minat jamaah haji dan umrah, diantaranya dengan menggunakan media yang ada. Hal ini sesuai dengan konsep utama dalam melakukan perencanaan, yaitu berpikir rasional berdasarkan fakta dan data yang ada untuk mengambil langkah yang diperlukan guna mewujudkan apa yang dicapainya. Pada proses pengorganisasian media yaitu membuat memiliki bagan struktur organisasi yang memiliki wewenang, bertanggung jawab dan berkewajiban untuk mengelola media, yang sesuai konsep pengorganisasian, yaitu menyusun struktur organisasi dan membagi tugas serta penempatan orang dan jabatan di dalam struktur organisasi tersebut. Pada proses pelaksanaan media, yaitu pemilihan media oleh Auliya Tour & Travel sebagai langkah untuk menyesuaikan media promosi kepada masyarakat Kabupaten Asahan yang mulai menggunakan teknologi komunikasi. Pada proses pengawasan yaitu dengan mengamati pelaksanaan kegiatan agar pelaksanaannya sesuai dengan yang direncanakan seperti pemantauan konten, evaluasi konten, dan tindakan yang diambil untuk mengatasi masalah atau risiko yang muncul. Sesuai dengan konsep pengawasan, yaitu upaya pengamatan pelaksanaan kegiatan operasional guna menjamin kegiatan tersebut sesuai dengan rencana yang ditetapkan sebelumnya.

Manajemen media yang digunakan Auliya Tour & Travel mengaitkan fungsi manajemen yang mengacu pada P-O-A-C (*Planning, Organizing, Pctuating, dan Controlling*). Keseluruhan tahapan dalam manajemen media ini saling berkaitan dan berpengaruh satu sama lain, sehingga ketidakseimbangan dalam salah satu tahapan dapat berdampak pada keseluruhan media yang dihasilkan. Oleh karena itu, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan media harus dilakukan secara cermat dan terencana, dengan memperhatikan aspek-aspek yang terkait untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan memberikan manfaat yang maksimal bagi jamaah haji dan umrah, sehingga melahirkan suatu efek khusus, yakni yakni meningkatnya minat jamaah haji dan umrah melalui biro perjalanan haji dan umrah Auliya Tour & Travel.

DAFTAR PUSTAKA

- Ash-Shiddieqy, Hasbi. *Pedoman Haji*. (Jakarta: Bulan Bintang, 1994)
- Azzam, Abdul Aziz Muhammad, Abdul Wahhab Sayyed Hawwas. *Fiqh Ibadah*. (Jakarta: Amzah, 2009)
- Creswell, J. W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. (Sage Publications, Inc., 2014)
- Departemen Agama RI. *Bimbingan Ibadah Haji, Umrah dan Ziarah*. (Jakarta, 2000)
- Dimjati, Djamaluddin. *Panduan Ibadah Haji dan Umroh Lengkap*. (Solo: Era Adicitra Intermedia, 2011)
- Farid, dkk. *Manajemen Bisnis Syariah: Pendekatan Kecerdasan Qalbu*. (Jakarta: Prenada, 2022)
- Islami, Dipo Khoirul. *Strategi Peningkatan Kualitas Pelayanan Haji dan Umrah (PT. Margi Suci Minarfi Jakarta Pusat)*. (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014)
- Kotler, Philip, Kevin Keller. *Manajemen Pemasaran*. (Yogyakarta: PT. Graha Wijaya, 2021)
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017)
- Nogas. Moede. *Haji dan Umrah*. (Jakarta: Pustaka Ainun, 2000)
- Pendit, S., Nyoman. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. (Jakarta: Pradya Pratama, 1999)
- Sagala, Syaiful. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Suhandang, Kustadi. *Manajemen Pres Dakwah*. (Bandung: Marja, 2007)
- Sukayat, Tata. *Manajemen Haji, Umrah, dan Wisata Agama*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Jakarta: Alfabeta, 2010)
- Syafaruddin, Nurawati. *Pengelolaan Pendidikan: Mengembangkan Keterampilan Manajemen Pendidikan Menuju Sekolah Efektif*. (Medan: Perdana Publishing, 2011)
- Terry, George R. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)
- Undang-Undang Republik Indonesia. *Penyelenggaraan Ibadah Haji, Biro Hukum Dan Kerjasama Luar Negeri Sekretariat Jendral Departemen Agama RI*. (Jakarta, 2008)
- Yusufhadi, Miarso. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. (Jakarta: Kencana, 2004)

Informan:

Azrin Eka Putra, Ketua Koordinator Media Auliya Tour & Travel, wawancara langsung, Asahan, 28 Maret 2023.